

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPUR
JURUSAN GIZI
Tugas Akhir, Juni 2023

Kharisma Yolanda

Penatalaksanaan Asuhan Gizi Terstandar pada Pasien DM Tipe II di RSUD Abdul Moeloek Tahun 2023

xiv + 84 halaman + 32 tabel, 4 gambar, 20 lampiran

ABSTRAK

Diabetes merupakan salah satu penyakit degeneratif yang berupa gangguan metabolik yang berlangsung kronik progresif yang disebabkan oleh banyak faktor, seperti gangguan pengeluaran insulin, gangguan kerja insulin, atau keduanya. Menurut data profil kesehatan provinsi Lampung tahun 2019 dari sekitar 6.137.912 jumlah penduduk usia >15 tahun pada Kota Bandar Lampung prevalensi penderita DM sebesar 2.25% dengan estimasi penderita DM sekitar 17.515 jiwa. Dari beberapa tipe diabetes yang paling sering dijumpai adalah diabetes mellitus tipe 2. Sekitar 90-95% penderita diabetes adalah tipe 2. Pasien DM dengan kadar glukosa darah yang tidak terkontrol perlu tatalaksana secara komprehensif sebagai upaya pencegahan komplikasi. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan Penatalaksanaan Asuhan Gizi Terstandar pada Pasien DM tipe II di RSUD Abdul Moeloek tahun 2023.

Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Lokasi penelitian di RSUD Abdul Moeloek. Subyek penelitian 1 orang pasien diabetes mellitus rawat inap. Fokus penelitian ini, yaitu melakukan pengkajian, diagnosa, intervensi, dan monitoring serta evaluasi gizi. Analisis data dilakukan secara deskriptif.

Pasien menderita penyakit DM dengan komplikasi anemia berat dan hematuria dengan keluhan pusing, lemas, pucat, mual, muntah dan tidak nafsu makan. Intervensi yang diberikan yaitu diet bubur biasa protein 55 gr dan pemberian obat oleh dokter yang membantu menangani kondisi fisik, kontrol kadar glukosa, kadar albumin darah dan melakukan tindakan tranfusi darah. Status gizi pasien kategori gizi kurang dengan %LILA sebesar 81.4%. Selama intervensi 3 hari tidak terjadi penurunan berat badan. Berdasarkan hasil data monitoring biokimia, nilai pemeriksaan kadar gula darah pasien menurun secara bertahap hingga pada terakhir intervensi GDS pasien normal yaitu 180 mg/dL, kadar Hb 10 g/dL, Albumin 3 g/dL. Saat mulai diintervensi, diet yang diberikan kepada pasien yaitu diet DM 2100 kkal. Rata-rata asupan pasien yaitu energi 72% protein 81%, lemak 101%, karbohidrat 72%, serat 62%, dan natrium 27% dari kebutuhan pasien.

Saran ahli gizi untuk melaksanakan PAGT terutama pada pasien yang berisiko malnutrisi dan memodifikasi bentuk makanan yang sesuai dengan keadaan pasien.

Kata kunci : PAGT, Diabetes Mellitus Tipe II
Daftar Bacaan : 62 (2013-2023)

TANJUNGPURBA HEALTH POLYTECHNIC
DEPARTMENT OF NUTRITION
Final Project, June 2023

Kharisma Yolanda

Management of Standardized Nutritional Care in Type II DM Patients at Abdul Moeloek Hospital in 2023

xiv + 84 pages + 32 tables, 4 pictures, 20 attachments

ABSTRACT

Diabetes is one of the degenerative diseases in the form of chronic progressive metabolic disorders caused by many factors, such as impaired insulin production, impaired insulin work, or both. According to health profile data of Lampung province in 2019, from around 6,137,912 total residents aged >15 years in Bandar Lampung City, the prevalence of DM sufferers is 2.25% with an estimated DM sufferer of around 17,515 people. Of the several types of diabetes most often found is type 2 diabetes mellitus. About 90-95% of people with diabetes are type 2. DM patients with uncontrolled blood glucose levels need comprehensive management as an effort to prevent complications. This study aims to carry out Standardized Nutritional Care Management for Type II DM Patients at Abdul Moeloek Hospital in 2023.

This type of research is a case study. The research location is at Abdul Moeloek Hospital. The study subjects were 1 hospitalized diabetes mellitus patient. The focus of this research is to conduct studies, diagnoses, interventions, and monitoring and evaluation of nutrition. Data analysis is done descriptively.

Patients suffering from DM disease with complications of severe anemia and hematuria with complaints of dizziness, weakness, paleness, nausea, vomiting and no appetite. The intervention given is a diet of ordinary porridge protein 55 gr and the administration of drugs by doctors who help deal with physical conditions, control glucose levels, blood albumin levels and perform blood transfusion actions. The nutritional status of patients in the wasted category with %LILA was 81.4%. During the 3-day intervention did not occur weight loss. Based on the results of biochemical monitoring data, the patient's blood sugar level test value decreased gradually until the last normal patient's GDS intervention was 180 mg/dL, Hb levels 10 g/dL, Albumin 3 g/dL. When the intervention began, the diet given to patients was the DM diet of 2100 kcal. The average patient intake is 72% energy, 81% protein, 101% fat, 72% carbohydrates, 62% fiber, and 27% sodium from patient needs.

Nutritionists advise to carry out PAGT especially in patients at risk of malnutrition and modify the form of food to suit the patient's circumstances.

Keywords : PAGT, Type II Diabetes Mellitus

Reference : 62 (2013-2023)